

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini perbankan merupakan suatu lembaga yang memiliki peran yang cukup penting dalam masyarakat. Menurut Kasmir (2008:2) “Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya”. Di sini dapat terlihat bank berperan sebagai perantara dari menghimpun kelebihan dana dari masyarakat (*surplus of fund*) dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana (*lack of fund*). Bank juga memberikan jasa-jasa lain yang bertujuan untuk mendapat profit serta tujuan sosial demi meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dalam dunia perbankan, keberhasilan penyediaan jasa tidak terlepas dari kinerja organisasi yang baik dalam kaitannya terhadap pemberian layanan kepada masyarakat, Mahsun (2006:226) menyatakan bahwa kinerja organisasi merupakan hal yang penting untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari efektifitas dan efisiensi suatu bank yang ditunjukkan melalui kinerja keuangannya. Namun, jika bank mengalami penurunan kinerja secara terus-menerus dapat menyebabkan terjadinya Financial Distress, yaitu keadaan yang sangat sulit bahkan dapat dikatakan mendekati kebangkrutan. Apabila hal ini tidak segera diselesaikan, dapat berdampak besar terhadap sektor perbankan dengan hilangnya kepercayaan dari nasabah. Oleh karena itu, bank memerlukan suatu analisis untuk mengetahui kondisinya setelah melakukan kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Analisis yang dilakukan berupa penilaian tingkat kesehatan bank yang dapat dinilai

dari berbagai variabel dimana variabel-variabel tersebut akan saling berkaitan satu sama lain.

Suatu analisis dapat memberikan dampak yang signifikan pada suatu kinerja keuangan khususnya sektor perbankan dimana dampak signifikan tersebut dapat bernilai positif dan negatif. Hal ini berakibat munculnya opsi yang harus ditempuh oleh bank terkait, salah satunya adalah dengan dilakukannya Merger yang bertujuan untuk memperkuat fondasi bisnis yang berujung pada terciptanya suatu sinergi. Merger, konsolidasi, akuisisi adalah hal yang sangat umum dilakukan agar perusahaan dapat memenangkan persaingan, serta terus tumbuh dan berkembang. Suatu kondisi yang memungkinkan diadakannya hal-hal tersebut dikarenakan adanya perusahaan yang kurang mampu bertahan dalam menghadapi gempuran pasar global dimana perusahaan dengan kemampuan finansial yang kuat akan dapat bertahan.

Hitt, Harrison, dan Ireland (2002, dalam Yulia, 2011) berpendapat bahwa nilai dari merger dan akuisisi tercipta jika manfaat sinergi yang diperoleh melalui penggabungan dan integrasi perusahaan yang dahulunya terpisah, lebih besar daripada biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menciptakan sinergi. Menurut Gould dan Campbell (2002, dalam Yulia, 2011), sinergi merupakan kemampuan dua atau lebih entitas untuk menciptakan nilai yang lebih besar melalui kerjasama daripada yang dapat mereka capai dengan bekerja sendiri. Hal ini merupakan salah satu strategi yang dikembangkan dari pola pikir global dalam menghadapi tantangan tersebut.

Oleh karena itu, adakalanya sinergi suatu merger dan akuisisi tidak bisa dilihat sesaat setelah merger dan akuisisi itu terjadi, tetapi diperlukan waktu yang cukup panjang.

Merger dapat diartikan secara luas maupun secara sempit. Secara luas, merger menunjuk pada setiap bentuk pengambilalihan suatu perusahaan oleh perusahaan lainnya, pada saat kegiatan usaha dari kedua perusahaan tersebut disatukan. Pengertian yang lebih sempit merujuk pada dua perusahaan dengan ekuitas hampir sama, menggabungkan sumber-sumber daya yang ada pada kedua perusahaan menjadi satu bentuk usaha. Pemegang saham atau pemilik dari kedua perusahaan sebelum merger menjadi pemilik dari saham perusahaan hasil merger, dan top manajemen dari kedua perusahaan tetap menduduki posisi senior dalam perusahaan setelah merger (Coyle; 2000, 2).

Mulyana (2009, dalam Yulia A., 2011) memandang merger sebagai “strategi untuk meningkatkan skala ekonomi, efisiensi, dan mengurangi persaingan di dalam negeri sedangkan ke luar negeri berarti membangun kapabilitas guna menghadapi persaingan global.” Sinergi yang terjadi sebagai akibat dari penggabungan usaha bisa berupa naik turunnya skala ekonomis, maupun sinergi pada kinerja keuangan organisasi tersebut. Namun juga tidak dapat dipungkiri kondisi lain yang dapat mendorong terjadinya merger, konsolidasi maupun akuisisi.

Di bawah kepemilikan Khazanah Berhad, warga negara Malaysia, Bank NIAGA melakukan merger dengan Bank LIPPO menjadi satu perusahaan yaitu Bank CIMB NIAGA. Adapun yang mendasari dilakukannya merger oleh kedua perusahaan adalah karena dampak diterapkannya aturan Bank Indonesia tentang kepemilikan tunggal (single presence policy/SPP) yang mengharuskan kepemilikan tunggal bagi pemegang saham pengendali di lebih dari satu bank. Di sisi lain, dampak merger yang dilakukan juga berpengaruh positif terhadap pendanaan Bank CIMB NIAGA, berdasarkan ekuitas yang dimiliki Bank CIMB Niaga

awalnya 5 triliun dan Bank Lippo 3,6 triliun sehingga saat melakukan merger memiliki modal 8,6 triliun.

Ada dua penelitian yang telah dilakukan untuk menginvestigasi kinerja perbankan setelah melakukan merger atau akuisisi. Penelitian pertama oleh Azeem Ahmad Khan (2011), membuktikan bahwa Bank PNB yang telah diakuisisi oleh Bank Nedungadi menyatakan ada perbedaan yang cukup signifikan pada kinerja perusahaannya antara sebelum dan sesudah dilakukannya merger dan akuisisi yang ditunjukkan dengan variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Capital Employed* (ROCE), *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Selanjutnya, penelitian kedua oleh Agunan P. Samosir (2003) mengidentifikasi Bank Mandiri sebelum dan sesudah merger melalui kinerja keuangannya dan menganalisis efisiensi Bank Mandiri dibandingkan dengan bank BUMN lainnya. Hasil studi menunjukkan bahwa kinerja empat bank pemerintah yaitu Bank Exim, Bank BDN, Bank BBD, dan Bank Bapindo sebelum merger adalah tidak sehat. Pemerintah tidak memiliki pilihan lain dibandingkan melikuidasi bank-bank tersebut dengan biaya yang sangat besar. Di samping itu, pemerintah menginjeksi bank hasil merger dengan obligasi pemerintah sebesar Rp178 triliun. Kinerja Bank Mandiri setelah merger selama tiga tahun justru tidak sehat, dimana 73% pendapatan yang diperoleh merupakan hasil bunga obligasi yang diberikan pemerintah. Kemudian, dibandingkan dengan bank pemerintah lainnya, efisiensi Bank Mandiri berada di posisi kedua terakhir sebelum Bank BTN. Dapat dikatakan kinerja usaha Bank Mandiri setelah melakukan merger tidak terdapat perbedaan dari sebelumnya yang dilihat melalui variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DTAR).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terlihat bahwa merger merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk melihat produktivitas kinerja bank. Adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian kinerja perbankan pasca merger menimbulkan permasalahan dalam pengkajiannya. Adapun variabel yang akan digunakan mengacu pada penelitian Agunan P. Samosir, yaitu *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio*. Maka dari itu akan dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Niaga dan Bank CIMB Niaga (Studi Kasus Sebelum dan Sesudah Merger)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger oleh Bank CIMB Niaga?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger oleh Bank CIMB Niaga.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Manfaat Akademis

Penelitian ini memiliki dua manfaat akademis, yaitu:

- (1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris bahwa kinerja keuangan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk memberikan informasi mengenai keadaan suatu bank setelah merger.
- (2) Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan penelitian apabila di waktu yang akan datang dilakukan penelitian dalam hal yang sama mengenai merger bank.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini juga memiliki dua manfaat praktis, yaitu:

- (1) Penelitian ini dapat digunakan untuk dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian di bidang keuangan khususnya yang berkaitan dengan masalah merger bank.
- (2) Serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi manajer keuangan dalam keterkaitan dengan melakukan merger bank.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar dibagi kedalam lima bab, dimana setiap bab dibagi menjadi sub-sub bab berisi uraian yang mendukung isi secara sistematis dari setiap bab secara keseluruhan. Adapun sistematika skripsi ini adalah:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara umum materi-materi yang akan dibahas, yaitu: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, pengukuran variabel, alat dan metode pengumpulan data, populasi sampel, dan teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang uraian analisis data yang diteliti serta hasil dari penelitian

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan yang dilanjutkan dengan keterbatasan penelitian kemudian juga diuraikan tentang saran yang disampaikan peneliti kepada pihak – pihak yang terkait dengan penelitian ini.